

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang fokus pada penguasaan keterampilan serta kemampuan dalam menerapkan dan mengembangkan standar keahlian yang dibutuhkan di sektor industri. Penerapan ilmu yang telah diperoleh menjadi aspek penting, karena mahasiswa perlu memahami secara langsung kondisi nyata di lapangan. Dengan demikian, mereka dapat terjun langsung ke lingkungan kerja sesuai dengan bidang yang dipilih. Selain dapat memasuki dunia industri juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta dapat berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal diatas maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah magang. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester 6 (enam) untuk Progran Diploma Tiga (D3), sehingga mahasiswa dapat memperoleh keterampilan yang tidak hanya sebatas teori, tapi juga mampu menerapkan ke lapangan dunia kerja.

Hamalik (2007) menjelaskan, magang merupakan model pelatihan yang diselenggarakan di lapangan, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerja. Pada pelaksanaan program magang mahasiswa diberi teori dan keterampilan didukung dengan kegiatan praktik yang sejalan dengan program keahlian sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri yang menjadi institusi pasangan. Diharapkan setelah pelaksanaan magang peserta didik memperoleh pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam menghadapi dunia kerja yang sudah memasuki era Revolusi Industri 4.0 (Sukma Wardani et al., 2019). Selain itu, magang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di dunia kerja. Program ini juga selaras dengan kurikulum yang diajarkan di perguruan tinggi, termasuk dalam jurusan produksi pertanian.

Pakcoy (*Brassica rapa* L.) merupakan tanaman sayur anggota suku Brassicaceae yang berasal dari Tiongkok (Cina) dan Asia Timur. Pakcoy juga dikenal sebagai tanaman sawi sendok karena memiliki bentuk daun berbentuk seperti sendok besar yang tebal dan lebar, rapat berhimpitan, serta memiliki batang yang besar. Budidaya Pakcoy tersebar luas di lahan pertanian dataran rendah dan tinggi, dengan preferensi faktor lingkungan berupa suhu 15 – 30°C, pH tanah 6 – 7, dan curah hujan lebih dari 200 mm/bulan. (Charistabita et al., 2019). Budidaya tanaman sayur membutuhkan terobosan teknik budidaya secara organik agar kualitas hasil panen sayuran bisa lebih aman dan sehat. Selain untuk hasil sayur yang berkualitas juga dapat menekan biaya modal untuk mendapatkan keuntungan yang besar dan juga untuk menjaga sistem lingkungan yang baik. Hal ini yang mendorong sistem pertanian yang diterapkan secara organik dan menggunakan bahan alami.

Pertanian organik telah menjadi subjek perhatian yang meningkat dalam beberapa dekade terakhir ini karena peran pentingnya dalam mewujudkan keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Pertanian organik mengedepankan prinsip - prinsip pengelolaan lahan dan produksi pangan yang ramah lingkungan, mengurangi penggunaan pestisida sintetis, pupuk kimia, dan menggunakan sumber daya alam secara berkelanjutan. Pertanian organik memiliki peran yang signifikan dalam meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan tidak menggunakan pestisida sintetis dan pupuk kimia, pertanian organik mengurangi risiko polusi tanah, air, dan udara. Penggunaan metode alami seperti pengomposan, rotasi tanaman, dan pengendalian hama organik membantu menjaga keseimbangan ekosistem dan keanekaragaman hayati.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Menambah pemahaman mengenai hubungan antara teori sehingga dapat menjadi bekal untuk kedepannya.

2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta memupuk kemampuan beradaptasi dan daya tangkap dalam menjalankan tugas dan kewajiban yang diberikan.
3. Menambah pengalaman kerja dengan mengetahui kegiatan - kegiatan lapangan kerja yang ada di dalam bidang pertanian.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mampu melakukan proses budidaya tanaman pakcoy secara organik.
2. Mampu melakukan proses pembuatan dan mengaplikasikan pestisida nabati dan pupuk organik cair.
3. Mampu menghitung analisis usaha tani pada budidaya tanaman pakcoy secara organik.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat bagi mahasiswa adalah mampu memahami dan melakukan budidaya tanaman secara organik dengan baik.
2. Manfaat bagi instansi adalah untuk membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Manfaat untuk lokasi magang adalah untuk mendapat alternatif solusi permasalahan yang ada dilapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi ini bertempat di PT. Orgo Organic Farm Indonesia yang beralamat di Jalan Bayam II Nomor 22, Kelurahan Bumiaya, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dilakukan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu pukul 07.00 – 11.00 dan 15.00 – 17.00 WIB dimulai pada tanggal 1 Februari – 1 Juni 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa mulai dari mencari lokasi, pendekatan dengan pihak lembaga (Instansi) hingga

pelaksanaanya. Kegiatan magang dibimbing oleh pembimbing internal (dosen pembimbing) dan eksternal (Pembimbing Praktisi). Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan maka metode yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Orientasi

Sebelum kegiatan magang dimulai, dilaksanakan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat magang, kegiatan tersebut meliputi : pengarahan dan pengenalan jenis - jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat magang, dan semua mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti peraturan yang berlaku di lokasi tersebut.

2. Observasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lokasi. Metode observasi lapang ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan lapang yang terjadi serta melakukan identifikasi terhadap masalah yang terjadi di lokasi, yang diangkat sebagai topik laporan magang.

3. Wawancara

Metode ini merupakan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang ataupun bertanya langsung pada pemilik usaha dan pihak - pihak yang dianggap perlu untuk untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

4. Magang

Pelaksanaan magang mengacu pada jadwal yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan atau instansi, kegiatan mengikuti kegiatan - kegiatan yang telah ditentukan oleh pihak PT. Orgo Organic Fram Indonesia.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan bertujuan untuk melenkapi informasi - informasi yang berkaitan dengan kegiatan yang telah dilakukan di lokasi magang dengan mencari pustaka buku, teks, jurnal, artikel, dan sumber - sumber yang jelas dan relavan.

6. Penyusunan Laporan Magang

Tujuan penyusunan laporan magang adalah mendokumentasikan dan merefleksikan pengalaman kerja praktis mahasiswa. Menjadi bukti penerapan teori di dunia nyata, alat evaluasi bagi instansi terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa, sekaligus sarana bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan analisis dan penulisan.